

Nomor: 137/BK/07/S/2024

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN KONSEP DIRI REMAJA**

**(Studi Korelasi terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Majalengka
Tahun Ajaran 2023/2024)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling



Oleh:
Firana Fadzan
NIM 2004166

**PROGRAM STUDI SARJANA BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KONSEP DIRI REMAJA

Oleh
Firana Fadzan

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Firana Fadzan 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

FIRANA FADZAN

2004166

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN KONSEP DIRI REMAJA**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Nandang Budiman, M. Si.
NIP 19710219 199802 1 001

Pembimbing II



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 19771014 200112 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 19771014 200112 2 001

ABSTRAK

Firana Fadzan. (2024). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Konsep Diri Remaja.

Konsep diri penting bagi remaja karena dapat memengaruhi tingkah laku dan tingkat kepuasan yang diperoleh dalam hidupnya. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi perkembangan konsep diri adalah dukungan sosial teman sebaya. Tujuan penelitian adalah menggambarkan hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan konsep diri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan, yakni *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Temuan penelitian menunjukkan konsep diri siswa Kelas X SMAN 1 Majalengka berkategori positif (98,6%), tingkat dukungan sosial teman sebaya berkategori sedang (54,8%), dan terdapat hubungan yang positif serta signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan konsep diri. Peneliti merekomendasikan guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor untuk membuat rancangan layanan bimbingan kelompok dan klasikal guna mempertahankan konsep diri dan meningkatkan dukungan sosial teman sebaya siswa.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Teman Sebaya, Konsep Diri

ABSTRACT

Firana Fadzan. (2024). The Relationship between Peer Social Support and Adolescent Self-Concept.

Self-concept is important for adolescents because it can affect behavior and the level of satisfaction obtained in life. One of the factors that can influence the development of self-concept is peer social support. The purpose of the study was to describe the relationship between peer social support and self-concept. The study used a quantitative approach with a cross-sectional survey research design. The sampling technique used, namely probability sampling with simple random sampling method. The findings showed that the self-concept of Class X students of SMAN 1 Majalengka was categorized as positive (98.6%), the level of peer social support was categorized as moderate (54.8%), and there was a positive and significant relationship between peer social support and self-concept. Researchers recommend Guidance and Counseling teachers or Counselors to design group and classical guidance services to maintain self-concept and increase students' peer social support.

Keywords: Social Support, Peer, Self-Concept

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Diri	9
2.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya	18
2.3 Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Konsep Diri Remaja	27
2.4 Hasil Penelitian Terdahulu	29
2.5 Posisi Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Partisipan Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Instrumen Penelitian	34
3.5 Prosedur Penelitian	47
3.6 Analisis Data	48
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Temuan Penelitian	55
4.2 Pembahasan	65
4.3 Keterbatasan Penelitian	76
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	77
5.1 Simpulan	77
5.2 Implikasi Penelitian	77
5.3 Rekomendasi	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Penelitian	33
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri (Sebelum Diuji)	38
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial (Sebelum Diuji)	39
Tabel 3.4	Hasil Uji Kelayakan Instrumen	41
Tabel 3.5	Nilai r_{hitung} dan Signifikansi Item Instrumen Konsep Diri	42
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Konsep Diri	43
Tabel 3.7	Nilai r_{hitung} dan Signifikansi Item Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya	43
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya	44
Tabel 3.9	Kategorisasi Koefisien Reliabilitas	45
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 3.11	Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri (Setelah Uji Coba)	45
Tabel 3.12	Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial (Setelah Uji Coba)	46
Tabel 3.13	Kriteria Penskoran Instrumen	48
Tabel 3.14	Kategorisasi Konsep Diri	49
Tabel 3.15	Interpretasi Konsep Diri	49
Tabel 3.16	Kategorisasi Dukungan Sosial Teman Sebaya	51
Tabel 3.17	Interpretasi Dukungan Sosial Teman Sebaya	52
Tabel 3.18	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	54
Tabel 4.1	Gambaran Umum Konsep Diri Siswa Kelas X SMAN 1 Majalengka Tahun Ajaran 2023/2024	55
Tabel 4.2	Aspek Pengetahuan dalam Konsep Diri Siswa Kelas X SMAN 1 Majalengka Tahun Ajaran 2023/2024	56
Tabel 4.3	Aspek Harapan dalam Konsep Diri Siswa Kelas X SMAN 1 Majalengka Tahun Ajaran 2023/2024	57
Tabel 4.4	Aspek Penilaian dalam Konsep Diri Siswa Kelas X SMAN 1 Majalengka Tahun Ajaran 2023/2024	57
Tabel 4.5	Kecenderungan Setiap Aspek Konsep Diri	57
Tabel 4.6	Gambaran Umum Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Siswa Kelas X SMAN 1 Majalengka Tahun Ajaran 2023/2024	58
Tabel 4.7	Gambaran Umum Dukungan Emosi Siswa Kelas X SMAN 1 Majalengka Tahun Ajaran 2023/2024	59
Tabel 4.8	Gambaran Umum Dukungan Penghargaan Siswa Kelas X SMAN 1 Majalengka Tahun Ajaran 2023/2024	59
Tabel 4.9	Gambaran Umum Dukungan Instrumental Siswa Kelas X SMAN 1 Majalengka Tahun Ajaran 2023/2024	60
Tabel 4.10	Gambaran Umum Dukungan Informasi Siswa Kelas X SMAN 1 Majalengka Tahun Ajaran 2023/2024	61

Tabel 4.11	Gambaran Umum Dukungan Jaringan Sosial Siswa Kelas X SMAN 1 Majalengka Tahun Ajaran 2023/2024	61
Tabel 4.12	Kecenderungan Setiap Bentuk Dukungan Sosial	62
Tabel 4.13	Hasil Uji Korelasi Antarvariabel	62
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Sederhana	63
Tabel 4.15	Hasil Uji Konsep Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya (<i>Crosstabulation</i>)	63
Tabel 4.16	Hasil Uji Korelasi antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Aspek-Aspek Konsep Diri	64
Tabel 4.17	Hasil Uji Korelasi antara Bentuk Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Konsep Diri	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Administrasi Penelitian	91
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	97
Lampiran 3. Pengolahan Data	111
Lampiran 4. Implikasi Penelitian	116
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan	124
Lampiran 6. Riwayat Hidup Penulis	125

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, I. R. (2020). Konsep Diri Tuna Netra di SLBA Budi Nurani Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas*, 2(1), 1–13. DOI: <https://doi.org/10.23969/humanitas.v2i1.3314>.
- Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. L. (2021). Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri, dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 5(1), 241–250. DOI: <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i1.9957.2021>.
- Ananda, D. R. T. & Sawitri, D. R. (2015). Konsep Diri Ditinjau dari Dukungan Teman Sebaya pada Remaja di Panti Asuhan Qosim Al-Hadi Semarang. *Jurnal Empati*, 4(4), 298–303. DOI: <https://doi.org/10.14710/empati.2015.14360>.
- Andriasari, F. (2015). Konsep Diri pada Anak Sekolah Dasar dan Menengah Pertama. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 487–491.
- Aristya, D. N. & Rahayu, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X SMA Angkasa I Jakarta. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 75–81.
- Asri, D. N. & Sunarto, S. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep Diri Remaja (Studi Kualitatif pada Siswa SMPN 6 Kota Madiun). *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(1), 1–11. DOI: <https://doi.org/10.24176/jkg.v6i1.4091>.
- Astuti, R. D. (2015). Identifikasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konsep Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungyan I Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 1–8.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial* (Ratna Djuwita, dkk., Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Bosacki, S., Bialecka-Pikul, M., & Szpak, M. (2015). The Adolescent Mind in School: Theory of Mind and Self-Concept in Canadian and Polish Youth. *International Journal of Adolescence and Youth*, 20(4), 457–469. DOI: <https://doi.org/10.1080/02673843.2013.804423>.
- Brown, B. B. (2004). *Adolescents' Relationships with Peers: Handbook of Adolescent Psychology*. Wiley.
- Burns, R. B. (1979). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. (Terjemahan: Eddy). Jakarta: Penerbit Arcan.

- Burns, R. B. (1982). *Self-Concept Development and Education*. Holt, Rinehart, and Winston.
- Calhoun, J. F. & Acocella, J. R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York: McGraw-Hill.
- Cohen, S., & Syme, L. (1985). Social Support and Health. London: Academic Press.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th Edition). Boston: Pearson.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th Edition). Boston: Pearson.
- Cutrona, C. E. (2000). *Social Support Principle for Strengthening Families*. London: Jessica Kingsley Publisher.
- Damarhadi, S., Mujidin, M., & Prabawanti, C. (2020). Gambaran Konsep Diri pada Siswa SMA Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 9(3), 251–259. DOI: <https://doi.org/10.30872/psikostudia>.
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa. *Konseling edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 5(1), 46-62. DOI: <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>.
- Dhatu, O. M., & Ediati, A. (2015). Konsep Diri Akademik dan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMPN 24 Purworejo. *Jurnal Empati*, 4(4), 233–238. DOI: <https://doi.org/10.14710/empati.2015.14348>.
- Dongoran, D. & Boiliu, F. M. (2020). Pergaulan Teman Sebaya dalam Pembentukan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 381–388. DOI: <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.560>.
- Dwimarwanti, C. & Rosiana, D. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Konsep Diri pada Remaja Panti Asuhan Panti Yatim Indonesia di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi: Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba*, 3(2), 569–575. DOI: <http://dx.doi.org/10.29313/.v0i0.7411>.
- Eccles, J. S., & Barber, B. L. (1999). Student Council, Volunteering, Basketball, or Marching Band: What Kind of Extracurricular Involvement Matters?. *Journal of Adolescent Research*, 14(1), 10–43.
- Estiane, U. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 4(1), 29–40.

- Fauzi, T. & Sari, S. P. (2018). Kemampuan Mengendalikan Emosi pada Siswa dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, 2(3), 1–10.
- Felita, P., dkk. (2016). Pemakaian Media Sosial dan Self-Concept pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Manasa*, 5(1), 30-41.
- Firmansyah, R. S., Lukman, M., & Mambangsari, C. W. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga dalam Pencegahan Primer Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(2), 197–213.
- Fitts, H. W. (1971). *The Self Concept and Self Actualization*. Los Angeles: Dede Wallace Center Monograph III, Nashville, Tennessee: Counselor Recordings and Tests.
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2008). *Introduction to Counseling and Guidance*. Pearson Education.
- Glanz, K., Barbara, K. R., & Viswanath, K. (2008). *Health Behaviour and Health Education*. San Francisco: Jossey Bass.
- Gunarta, M. E. (2015). Konsep Diri, Dukungan Sosial, dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Pendatang di Bali. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(2), 183–194.
- Gottlieb, B. H. (1983). *Social Support Strategies: Guideliness for Mental Health Practice*. London: Sage Publication.
- Gottlieb, B. H. (1998). *Marshaling Social Support: Formats, Process, and Effects*. New Delhi: Sage Publication Inc.
- Gottlieb, B. H. & Hammen, C. L. (1992). *Psychological Aspects of Depression: Toward a Cognitive-Interpersonal Integration*. New York: John Wiley & Sons.
- Hamachek, D. (1990). *Psychology in Teaching, Learning, and Growth*. Needham Heights. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Hanifa, S. & Lestari, T. (2021). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perkembangan Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1429–1433.
- Harefa, P. P. P. & Rozali, Y. A. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Konsep Diri pada Remaja Korban Bullying. *JCA Psikologi*, 1(1), 1–8.
- Hartanti, J. (2018). *Konsep Diri: Karakteristik Berbagai Usia*. Unipa: Surabaya.
- Harter, S. (1999). *The Construction of The Self: Developmental Perspective*. Guilford Press.

- Harumi, B. P. Y. & Marheni, A. (2018). Peran Konsep Diri dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karier Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 23–34.
- Haruna, D. (2017). Usaha Meningkatkan Konsep Diri yang Positif Siswa Kelas XII TKJ 2 SMKN 2 Pinrang Melalui Konseling Peer Group. *Al-iltizam*, 2(1), 12–23.
- Hidayati, K. B. & Farid, M. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient, dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(2), 137–144. DOI: <https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.730>.
- House, J. S. (1987). Social Support and Social Structure. *Sociological Forum*, 2(1), 135–146. DOI: <https://doi.org/10.1007/BF01107897>.
- Hurlock, E. B. (1990). *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Hurlock, E.B. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Istiwidayanti & Soedjarwo, Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1997). *Child Development* (6th Edition). New York: McGraw-Hill Book Company.
- Indrayana, P. & Hendrati, F. (2014). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Konformitas Kelompok Teman Sebaya dengan Konsep Diri Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 199–207.
- Irawan, S. (2017). Pengaruh Konsep Diri terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 39–48. DOI: <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i1.p39-48>.
- Jasman, N. V. & Prsetya, B. E. A. (2023). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Subjective Well-Being pada Anak Jalanan di Kota Jayapura. *Media Bina Ilmiah*, 17(6), 1087–1098. DOI: <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i6.234>.
- Johnson, D. W & Johnson, F. P. (1991). *Joining Together Group Theory and Group Skill* (4th Edition). New York: Prentice Hall International.
- Karmila, R., Ananda, A., & Indrawadi, J. (2018). Pengaruh Media Sosial dan Konsep Diri terhadap Gaya Hidup Siswa SMAN 3 Kota Solok. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 120–125.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: Kemendikbud.

- Khaidir, M. (2023). Dampak Media Sosial terhadap Pengembangan Konsep Diri pada Remaja di SMKS Humaniora Panton Labu. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 15(1), 93–105. DOI: <https://doi.org/10.34001/an-nida.v15i1.4825>.
- Kumalasari, D. T. & Munawaroh, E. (2022). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial terhadap Kematangan Emosi di SMA Negeri 5 Semarang. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 8(2), 117–127.
- Lumbantoruan, R. S. & Raharjo, S. T. (2019). Pola Asuh Orang Tua dan Konsep Diri Anak Didik LPKA Bandung. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 137–149.
- Ma'rufi, A. R., Mujidin, M, & Yuzarion, Y. (2020). Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Kematangan Karier Siswa MA Madania. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 133–145. DOI: <https://doi.org/10.61136/nzgg7g31>.
- Marsh, H. W. (1990). *Self-Concept: Motivation and Identity*. In B. J. Fraser & H. J. Walberg (Eds.), *Educational Environments: Evaluation, Antecedents and Consequences*. Pergamon Press.
- Meiriana, A. (2016). Hubungan antara Coping Stress dan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 240–247. DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i2.4007>.
- Mijilputri, N. (2014). Peran Dukungan Sosial terhadap Kesepian Istri yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(4), 222–230. DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i4.3668>.
- Mokorowu, F. B. & Mandias, R. J. (2023). Social Support with The Quality of Elderly Life. *Klabat Journal of Nursing*, 5(1), 55–60. DOI: <https://doi.org/10.37771/kjn.v5i1.903>.
- Mutaqim, M. A., Anggriana, T. M., & Pratama, B. D. (2022). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Penyesuaian Diri terhadap Kesiapan Belajar Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 59–64.
- Muhammad, F., Bahri, S., & Zuliani, H. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Resiliensi Remaja di SMA Banda Aceh. *Suloh: Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 1–8.
- Mulia, L. O., Elita, V., & Woferst, R. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Tingkat Resiliensi Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(2), 1–9.

- Munawarah, M., Latipun, L., & Amalia, S. (2019). Kontribusi Dukungan Teman Sebaya terhadap Regulasi Diri pada Remaja. *Psikovidya*, 23(2), 150–163. DOI: <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v23i2.144>.
- Nggebu, S. (2022). Peran Eksklusif Orang Tua dalam Membentuk Konsep Diri Remaja Kristen. *Sola Gratia: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, 2(2), 130–149. DOI: <https://doi.org/10.47596/SG.V2I2.154>.
- Ningrum, D. S. A. & Andriani, E. P. (2020). Hubungan Social Support dengan Kecemasan Siswa dalam Menghadapi Ujian. *Quanta*, 4(2), 87–92. DOI: <https://doi.org/10.22460/q.v4i2p87-92.1969>.
- Ningsih, D. P. (2017). Studi Kasus tentang Siswi yang Memiliki Konsep Diri Negatif pada Kelas X SMA Mujahidin Pontianak Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(10), 1–9. DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v6i10.22530>.
- Novaritpraja, G. Y. (2020). Pengaruh Stress Kerja terhadap Kepuasan Kerja dengan Sumber Dukungan Sosial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Karyawan Bagian Hatchery PT. Charoen Pokphan Jaya Farm). *Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 22(1), 87–100. DOI: <https://doi.org/10.37303/a.v22i1.153>.
- Nurfirdaus, N. & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 895-902.
- Pasaribu, S. (2016). Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Interaksi Sosial Mahasiswa. *Analitika*, 8(1), 64–78. DOI: <https://doi.org/10.31289/analitika.v8i1.863>.
- Pradana, A. P. & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Suami dengan Psychological Well-Being pada Ibu yang Memiliki Anak Autisme. *Jurnal Empati*, 6(2), 83–90. DOI: <https://doi.org/10.14710/empati.2017.19734>.
- Prasetiawan, H. (2016). Konseling Teman Sebaya (Peer Counseling) untuk Mereduksi Kecanduan Game Online. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 1–13. DOI: <http://doi.org/10.25273/counsellia.v6i1.453>.
- Prihandrijani, E. (2016). “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial terhadap Flow Akademik pada Siswa SMA “X” di Surabaya”. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Puspitayanti, N. W. W., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Hubungan Konsep Diri dan Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukasada Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah*

- Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1), 1–10. DOI: <https://doi.org/10.23887/jibk.v2i1.3705>.
- Putri, D. R. (2016). Peran Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Remaja Awal. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 12–22. DOI: <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.1770>.
- Putri, R. A. & Arbi, D.K.A. (2023). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Ide Bunuh Diri pada Emerging Adult. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(1), 89–98. DOI: <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i1.71>.
- Ramadhanti, T., Supriatna, E., & Ningrum, D. S. A. (2023). Gambaran Konsep Diri Siswa Kelas XI IPA di SMAN 4 Cimahi. *Fokus*, 6(1), 59–64. DOI: <https://doi.org/10.22460/fokus.v1i1.10127>.
- Ranny, R., dkk. (2017). Konsep Diri Remaja dan Peranan Konseling. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 40–47. DOI: <https://doi.org/10.29210/02233jpgi0005>.
- Risal, H. G. & Alam, F. A. (2021). Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antarteman Sebaya melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 1(1), 1–10.
- Rogers, C. (2012). *On Becoming a Person: Pandangan Seorang Terapis tentang Psikoterapi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rokhimah, S. (2014). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3), 149–156. DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3656>.
- Rokhmatika, L. & Darminto, E. (2014). Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri di Sekolah pada Siswa Kelas Unggulan. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 149–157.
- Santiari, I.G.A.T. & Tobing, D.H. (2016). Hubungan antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya dengan Konsep Diri Pada Remaja Panti Asuhan di Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 1–9.
- Santoso, M. D. Y. (2021). Review Article: Dukungan Sosial dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Litbang Sukowati*, 5(1), 11–26.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. (Adelar, S. B. & Saragih, S., Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2006). *Life-Span Development*. New York: McGraw Hill.

- Saputro, Y. A. & Sugiarti, R. (2021). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *Philanthropy Journal of Psychology*, 5(1), 59–72. DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3270>.
- Sarafino, E. P. (2002). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. United State: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, E. P. & Smith, T. W. (2010). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions* (7th Edition). New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarason, I. G., dkk. (1983). Assessing Social Support: The Social Support Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(1), 127–139. DOI: <https://doi.org/10.1037/0022-3514.44.1.127>.
- Sarason, B. R., Sarason I. G., & Pierce, G. R. (1990). *Social Support: An Interactional View*. New York: A Wiley Interscience Publication.
- Saraswatia, G. K., Zulpahiyana, Z., & Arifah, S. (2015). Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta. *Jurnal Ners and Midwifery Indonesia*, 3(1), 33–38. DOI: [http://dx.doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(1\).33-38](http://dx.doi.org/10.21927/jnki.2015.3(1).33-38).
- Sari, K. D. L. & Budetyani, I. G. A. P. (2016). Konsep Diri pada Anak dengan Orang Tua yang Bercerai. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2), 283–291.
- Saronson, S. (2009). *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Intervensi Komunitas (Pengantar pada Pemikiran Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Shavelson, B. J. & Roger, B. (1982). Self-Concept: The Interplay of Theory Methods. *Journal of Educational Psychology*, 72(1), 3–17. DOI: <https://doi.org/10.1037/0022-0663.74.1.3>.
- Sheperis, C. J., Drummond, R. J., & Jones, K. D. (2020). *Assessment Procedures for Counselors and Helping Professionals*. New York: Pearson Education, Inc.
- Siahaan, R. E. L. (2022). Hubungan antara Keharmonisan dalam Keluarga dengan Konsep Diri pada Remaja Kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Siborongrong. *Jurnal Mahasiswa Psikologi*, 1(1), 1–39.
- Sink, C. A., & Stroh, H. R. (2003). Raising achievement test scores of early elementary school students through comprehensive school counseling programs. *Professional School Counseling*, 6(5), 350-364.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sitepu, J. M. (2017). Pengaruh Konsep Diri terhadap Coping Stress pada Mahasiswa FAI UMSU. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(1), 68–83. DOI: <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i1.1082>.
- Sitepu, J. M. & Sitepu, M. S. (2021). Perkembangan Konsep Diri Anak Usia Dini di Masa Pandemic. *Sintesa: Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 402–409.
- Situmorang, Z. R. B. & Latifah, M. (2014). Pengaruh Dukungan Sosial, Konsep Diri, dan Strategi Pengaturan Diri dalam Belajar terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling*, 7(3), 154–163. DOI: <https://doi.org/10.24156/jikk.2014.7.3.154>.
- Steinberg, L. (2014). *Age of Opportunity: Lessons from the New Science of Adolescence*. Houghton Mifflin Harcourt.
- Sudarsih, S. (2019). Pentingnya Konsep Diri dalam Mensikap Revolusi Jepang. *Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan*, 3(4), 233–238. DOI: <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v3i4.233-238>.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surasa, I. N. & Murtiningsih, M. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Harga Diri Remaja di SMPN 258 Jakarta Timur. *Borneo Nursing Journal*, 3(1), 14–22.
- Suryana, S., Wingkolatin, W., & Majid, N. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dalam Meningkatkan Kemampuan Konsep Diri Peserta Didik di SMP Negeri 6 Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1(3), 285–292.
- Suryani, I. & Hutabarat, R. (2020). Konsep Diri Siswa di MAN 3 Medan. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(1), 31–50.
- Susanti, M., Rahmah, H., & Ruwaida, H. (2023). Peran Orang Tua dan Guru terhadap Perkembangan Emosional Anak di Madrasah Ibtidaiyyah. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, 7(1), 562–571. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4602>.
- Syahraeni, A. (2020). Pembentukan Konsep Diri Remaja. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 7(1), 61–76. DOI: <https://doi.org/10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v7i1.14463>.

- Taib, B., Ummah, D. M., & Bun, Y. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2), 128–137. DOI: <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v2i2.2090>.
- Tentama, F. (2014). Dukungan Sosial dan Post-Traumatic Stress Disorder pada Remaja Penyintas Gunung Merapi. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 133–138.
- Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kemampuan Bersosialisasi pada Siswa SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal Diversita*, 2(2), 1–11. DOI: <https://doi.org/10.31289/diversita.v2i2.512>.
- Wardhani, D. K. (2023). Stimulasi Pengembangan Konsep Diri pada Anak Usia Dini. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(8), 733–742. DOI: <https://doi.org/10.58344/jii.v2i8.3138>.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 SaptoSari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education*, 1(2), 128–139. DOI: <https://doi.org/10.21831/elinfo.v1i2.10621>.
- Wijaya, R. B. A. (2021). Konsep Diri pada Masa Dewasa Awal yang Mengalami Maladaptive Dreaming. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 12(2), 179–193. DOI: <https://doi.org/10.15548/alqalb.v12i2.2865>.
- Wijayanti, R., Sunarti, E., & Krisnatuti, D. (2020). Peran Dukungan Sosial dan Interaksi Ibu-Anak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Remaja pada Keluarga Orang Tua Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 13(2), 1–15. DOI: <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.2.125>.
- Wilantika, R., dkk. (2022). Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Masa PensiuN. *Jurnal Psikologi Aisyah*, 4(1), 1–15.
- Wistarini, N. N. I. P. & Marheni, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Stress Akademik Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Angkatan 2018. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), 164–173.
- Wulandari, A. R. & Susilawati, L. K. P. A. (2016). Peran Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial terhadap Konsep Diri Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 509–518.
- Yusuf, S. & Nurihsan, J. (2014). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2019). *Bimbingan & Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Refika Aditama.

Zamri, R., dkk. (2023). Hubungan Persepsi Dukungan Sosial dengan Tingkat Stres Pasien Rawat Inap Rumah Sakit. *Medical and Health Journal*, 2(2), 110–123.

Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. DOI: https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2.